

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran stimulasi dan perkembangan anak prasekolah TK Rabbani Kelurahan Bumi Waras Bandar Lampung tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan anak prasekolah di TK Rabbani Kelurahan Bumi Waras di dapatkan hasil dengan kategori sesuai sebanyak 70,7% dan perkembangan dengan hasil meragukan 26,8%. Sedangkan untuk hasil yang adanya penyimpangan 2,4%.
2. Stimulasi anak prasekolah TK Rabbani sebanyak 41 responden dalam kategori baik 58,5% dan dalam kategori sangat baik 31,7%. Sedangkan dalam kategori cukup baik terdapat 9,8%.
3. Pengetahuan ibu tentang perkembangan dan stimulasi didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 65,9% dan dalam kategori cukup 29,3% dan kategori rendah 4,9%.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa perkembangan anak prasekolah di TK Rabbani adanya yang meragukan dimana pihak sekolah bisa bekerja sama pada puskesmas dalam pemantauan perkembangan. Pemantauan perkembangan menggunakan KPSP secara berkala dan dilakukan pemeriksaan kembali dalam waktu 2 minggu setelahnya. Untuk anak dengan hasil penyimpangan dapat langsung di rujuk ke puskesmas dan di tangani langsung oleh tenaga kesehatan agar perkembangan anak dapat teratasi dengan baik. Sekolah dapat mengadakan penyuluhan, bekerja sama dengan pihak puskesmas tentang cara stimulasi yang baik dan benar. Puskesmas setempat dapat membantu sekolah dalam melakukan skrining dan deteksi dini terhadap

gangguan perkembangan agar bisa dilakukan penanganan sedini mungkin bersama tenaga kesehatan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua terutama ibu bisa diberikan edukasi mengenai pentingnya pemberian stimulasi anak sejak dini dan melatih stimulasi anak dirumah secara rutin sesuai dengan usianya agar perkembangan anak tetap optimal sesuai dengan usianya dan ibu dapat menambah wawasan mengenai stimulasi perkembangan anak melalui internet, mengikuti penyuluhan atau edukasi tentang perkembangan anak. Orang tua bisa melakukan pemeriksaan perkembangan anak terjadwal 3 – 6 bulan sekali dan dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai perkembangan anaknya dan bisa diberi arahan oleh tenaga kesehatan untuk melakukan stimulasi yang tepat kepada anak.